BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang didapat, khususnya yang berkaitan dengan hipotesis analisis data sesuai dengan masalah yang dipecahkan.

Data penelitian diperoleh dari komunitas pecinta film drama korea yang bernama *Daebak* yang berada di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai subyek penelitian dan merupakan populasi dalam penelitian ini. Deskripsi data ini akan diuraikan data-data dari variabel bebas yaitu kecenderungan narsistik (variabel X) dan variabel terikat yaitu K-Drama (variabel Y). Deskripsi data yang disajikan meliputi ukuran kecenderungan memusat yaitu mean (M), median (Me), dan mode (Mo) serta ukuran keragaman/variabilitas yaitu simpangan kuartil, varians, dan simpangan baku.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang disebarkan di komunitas *Daebak*. Skor yang diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan tiap variabel ditabulasikan dan dihitung dengan cara-cara atau rumus-rumus tertentu seperti yang telah disampaikan pada bab III. Data yang diperoleh melalui penelitian akan digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data dilakukan pada hari Senin-Sabtu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggal 15-19 Agustus 2017, pada pelaksanaan kegiatan pengumpulan data narsistik digunakan lembar angket, dalam pengerjaan angket anggota dari komunitas *Daebak* ditunggui oleh peneliti untuk menjaga dan menjelaskan maksud dari pernyataan pada angket, agar tidak terjadi ketidakpahaman dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam mengerjakan dan mengurangi kekuatan angket.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini totalnya adalah 35 responden. Berdasarkan jenis kelaminnya, lebih dari setengah jumlah responden adalah perempuan, bahkan hampir mencapai 100%. Adapun prosentase responden yang berjenis kelamin perempuan mencapai 80% dari 35 total keseluruhan responden, dan sisanya yaitu 20% responden berjenis kelamin laki-laki. Frekuensi responden atau subjek berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Deskripsi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Perempuan	28	80%
Laki-laki	7	20%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	**35**	**100%**

Seperti yang sudah ditentukan, bahwa responden penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bergabung dalam komunitas pecinta film yang bernama *Daebak* yang terdiri dari beberapa prodi di Universitas Sunan Ampel Surabaya.

Responden berdasarkan dari Fakultas lebih banyak didominasi oleh Fakultas Syariah dan Hukum, yaitu dengan prosentase total 20% disusul Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan prosentase 17,1% kemudian Fakultas Tarbiah dan Keguruan dengan prosentase 14,3% setelah itu Fakultas Adab dan Humaniora, dan Fakultas Psikologi dan Kesehatan dengan prosentase 11,4% selanjutnya Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, dan Fakultas Sains dan Teknologi dengan prosentase 8,6% kemudian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan prosentase 5,7% dan yang terakhir Fakultas Sosial dan Ilmu Politik dengan prosentase 2,9%. Deskripsi dari frekuensi responden berdasarkan angkatan tahun ajaran dapat dilihat pada tabel 4.2 seperti di bawah ini :

Tabel 4.2
Deskripsi Frekuensi Responden Berdasarkan Prodi

No	Prodi	Frekuensi	Prosentase
1	Fakultas Syariah dan Hukum	7	20%
2	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	6	17,1%
3	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	5	14,3%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Fakultas Adab dan Humaniora	4	11,4%
5	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	4	11,4%
6	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	3	8,6%
7	Fakultas Sains dan Teknologi	3	8,6%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2	5,7%
9	Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	1	2,9%
	Jumlah	**35**	**100%**

Responden yang didapat juga memiliki tingkat semester yang berbeda-beda, yaitu dari semester 1 sampai semester 11 . Dari jumlah total 35 responden, angka tertinggi yaitu 21 responden berasal dari semester 9 dengan prosentase 60%. Kemudian 17,1% responden berasal dari semester 3, 11,4% responden berasal dari semester 7, 5,7% responden berasal dari semester 5, dan yang paling sedikit 2,9% responden berasal dari semester 1 dan semester 11. Adapun deskripsi frekuensi responden berdasarkan tingkat semester dapat disimak dalam tabel 4.3 berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Deskripsi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Semester

No	Semester	Frekuensi	Prosentase
1	Semester 1	1	2,9%
2	Semester 3	6	17,1%
3	Semester 5	2	5,7%
4	Semester 7	4	11,4%
5	Semester 9	21	60%
6	Semester 11	1	2,9%
	Jumlah	**35**	**100%**

Responden yang didapat juga memiliki tingkat usia yang berbeda-beda, yaitu berkisar antara 19 tahun hingga 24 tahun. Dari jumlah total 35 responden, angka tertinggi yaitu 10 responden berusia 22 tahun dengan prosentase 28,6%. Kemudian 20% responden berusia 23 tahun, 17,1% responden berusia 19 tahun dan 21 tahun, 14,3% responden berusia 20 tahun, dan yang paling sedikit 2,9% responden berusia 24 tahun. Adapun deskripsi frekuensi responden berdasarkan tingkat usia dapat disimak dalam tabel 4.4 berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Deskripsi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Usia

No	Usia	Frekuensi	Prosentase
1	19 tahun	6	17,1%
2	20 tahun	5	14,3%
3	21 tahun	6	17,1%
4	22 tahun	10	28,6%
5	23 tahun	7	20%
6	24 tahun	1	2,9%
	Jumlah	**35**	**100**

Responden yang didapat juga berasal dari lulusan sekolah yang berbeda-beda, mulai dari SMA, SMK, MAN dan Pesantren. Dari jumlah total 35 responden, angka tertinggi yaitu 16 responden lulusan SMA dengan prosentase 45,7%. Kemudian 22,9% responden lulusan SMK, 17,1% responden lulusan MAN, dan paling sedikit 14,3% responden lulusan Pesantren. Adapun deskripsi frekuensi responden berdasarkan lulusan sekolah dapat disimak dalam tabel 4.5 berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Deskripsi Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Sekolah

No	Asal Sekolah	Frekuensi	Prosentase
1	SMA	16	45%
2	SMK	8	22,9%
3	MAN	6	17,1%
4	Pesantren	5	14,3%
Jumlah		**35**	**100%**

Responden yang didapat juga mempunyai asal yang berbeda-beda, dari Dari *Urban* (desa ke kota) dan *Rural* (kota ke desa). Dari jumlah total 35 responden, angka tertinggi yaitu 25 responden mahasiswa *Urban* dengan prosentase 71,4%. Dan angka terendah yaitu dengan 10 responden mahasiswa *Rural* dengan prosentase 28,6%. Adapun deskripsi frekuensi responden berdasarkan asal dapat disimak dalam tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6

Deskripsi Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Daerah

No	Asal Daerah	Frekuensi	Prosentase
1	*Urban*	25	71,4%
2	*Rural*	10	28,6%
	Jumlah	**35**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden yang didapat juga memiliki tingkat berapa lama menyukai drama korea dan itu pun berbeda-beda, yaitu berkisar antara kurang dari $\frac{1}{2}$ tahun hingga lebih dari 3 tahun. Dari jumlah total 35 responden, angka tertinggi yaitu 29 responden menyukai drama Korea lebih dari 3 tahun dengan prosentase 82,9%. Kemudian 11,4% menyukai drama Korea 1-2 tahun, dan terendah responden 5,7% menyukai drama Korea 2-3 tahun. Adapun deskripsi frekuensi responden berdasarkan tingkat berapa lama bergabung dalam komunitas K-Drama dapat disimak dalam tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7

Deskripsi Frekuensi Responden Berdasarkan Berapa Lama Menyukai Drama Korea

No	Berapa Lama Menyukai Drama Korea	Frekuensi	Prosentase
1	1-2 tahun	4	11,4%
2	2-3 tahun	2	5,7%
3	3 > tahun	29	82,9%
Jumlah		**35**	**100%**

Responden yang didapat juga memiliki tingkat berapa lama bergabung dalam komunitas K-Drama dan itu pun berbeda-beda, yaitu berkisar antara 1-2 semester hingga lebih dari 4 tahun. Dari jumlah total 35 responden,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angka tertinggi yaitu 24 responden bergabung komunitas *Daebak* lebih dari 4 tahun dengan prosentase 68,6%. Kemudian 17,1% responden bergabung komunitas *Daebak* 1-2 semester, dan terendah responden 14,3% bergabung dalam komunitas *Daebak* 1-2 tahun. Adapun deskripsi frekuensi responden berdasarkan tingkat berapa lama bergabung dalam komunitas K-Drama dapat disimak dalam tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8

Deskripsi Frekuensi Responden Berdasarkan Dari Semester Berapa Bergabung *Daebak*

No	Semester Berapa Bergabung *Daebak*	Frekuensi	Prosentase
1	1-2 Semester	6	17,1%
2	3-4 Semester	5	14,3%
3	> 4 Semester	24	68,6%
Jumlah		**35**	**100%**

2. Uji Validitas

Uji validitas angket menggunakan analisis butir dengan bantuan SPSS 24.0 *for Window* yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil analisis uji validitas dikonsultasikan dengan nilai signifikansi 0,05 dan r hitung harus bernilai positif. Sebuah butir dikatakan valid apabila r hitung positif dan nilai signifikansi hitung ≤ 0,05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil uji coba 43 butir pernyataan angket, diperoleh 3 butir pernyataan dinyatakan gugur dari variabel kecenderungan narsistik yaitu butir nomor 1, nomor 21 dan nomor 31. Adapun item-item tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

***Blue Print* Skala Kecenderungan Narsistik**

No	Aspek-aspek	Butir Aitem			
		Diterima	Jumlah	Gugur	Jumlah
1	Orang Tua	8,15,22,29	4	1	1
2	Arogan	2,9,16,23,30,36	6	-	-
3	Ekloitatif	3,10,17,24,40,37,42,43	8	31	1
4	Expansive	4,11,18,25,32	5	-	-
5	Rasionalisasi	5,12,19,26,33	5	-	-
6	Admirable	6,13,20,27,34,38	6	-	-
7	Insouciant	7,14,28,35,39,41	6	21	1
Total			**40**		**3**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Reliabilitas

Teknik pengukuran yang digunakan dalam menguji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengukuran Alpha Cronbach. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (α) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas, sebaliknya yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009:18).

Triton (dalam Sujianto 2009:97) menyebutkan jika skala tersebut dikelompokkan dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
c. Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Dalam menghitung reliabilitas kedua skala, peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0 for windows. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka ditemukan nilai alpha (α) seperti pada tabel berikut berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel
Hasil Uji Reliabilitas 4.10

Cronbach's Alpha	N of Items
0.894	7

Sedangkan skala kecenderungan narsistik juga dapat dikatakan reliabel, karena berdasarkan rentang nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 yang berarti sangat reliabel, skala kecenderungan narsistik memiliki nilai Alpha Cronbach mencapai 0,894.

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki satu data yaitu data tentang Kecenderungan Narsistik. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi nilai Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SDi).

Untuk menentukan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokkan atas 4 ranking, pengelompokkan atas 4 ranking sebagaimana disebutkan oleh Djemari Mardaphi (2006-2008:123) adalah:

Sangat tinggi > (M+SD)

Tinggi > M sampai (M+SD)

Rendah > (M-SD) sampai M

Sangat rendah ≤ (M-SD)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel Kecenderungan Narsistik (X)

Variabel Kecenderungan Narsistik diukur dengan 40 pertanyaan sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Deskriptif Variabel Kecenderungan Narsistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Narsistik	35	79.00	152.00	124.34	17.66509
Valid N (listwise)	35				

Skor minimum ideal = 79

Skor maksimum ideal = 152

Nilai rata-rata ideal = 124,34

Nilai standar deviasi ideal = 17,67

Berdasarkan data kecendeungan narsistik menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 152 dan skor total terendah adalah 79. Selain itu juga didapatkan nilai Mean (M) sebesar 124,34, Median (Me) 127 dan Modus (Mo) 127 serta Standar Deviasi (Sdi) sebesar 17,67.

Tabel 4.12
Tingkat Narsistik

Katagori	Kriteria
Sangat Tinggi	>142
Tinggi	124 – 142
Rendah	107 – 123
Sangat Rendah	<107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

Hasil Prosentase Tingkat Kecenderungan Narsistik

Variabel	Katagori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Kecenderungan Narsistik	Sangat Tinggi	>142	6	17,2%
	Tinggi	124 – 142	15	42,8%
	Rendah	107 – 123	8	22,8%
	Sangat Rendah	<107	6	17,2%
Jumlah			**35**	**100%**

Hasil dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan narsistik di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang gabung dalam komunitas *Daebak* hampir keseluruhan mahasiswanya memiliki tingkat kecenderungan narsistik yang tinggi bagi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bergabung di komunitas *Daebak* yaitu dengan tingkat prosentase 42,8% atau dengan frekuensi 15 responden dari jumlah subjek yang ada. Kemudian di susul oleh tingkat katagori rendah frekuensi 8 responden dengan prosentase 22,8%, kemudian disusul oleh tingkat katagori sangat rendah frekuensi 6 dengan prosentase 17,2%. dan yang terakhir katagori sangat tinggi frekuensi 6 dengan dengan prosentase 17,2%.

5. Deskripsi Data

a. Berdasarkan Lulusan Responden

Descriptives

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SMA	16	79	152	123.9	20.330
SMK	8	127	147	136.4	8.28
MAN	6	86	130	114.2	15.639
Pesantren	5	97	133	118.8	13.881
Total	**35**	**79**	**152**	**124.343**	**17.665**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.536	3	31	0.227

ANOVA

	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1936.627	3	645.542	2.307	.096
Within Groups	8673.258	31	279.783		
Total	**10609.886**	**34**			

Multiple Comparisons

(I) Assek	(J) Assek	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
SMA	SMK	-12.50000	7.24287	0.094
	MAN	9.70833	8.00730	0.235
	Pesantren	5.07500	8.56988	0.558
SMK	SMA	12.50000	7.24287	0.094
	MAN	22.20833*	9.03345	0.020
	Pesantren	17.57500	9.53569	0.075
MAN	SMA	-9.70833	8.00730	0.235
	SMK	-22.20833*	9.03345	0.020
	Pesantren	-4.63333	1.01285E1	0.651
Pesantren	SMA	-5.07500	8.56988	0.558
	SMK	-17.57500	9.53569	0.075
	MAN	4.63333	1.01285E1	0.651

Pada tabel deskripsi memuat banyaknya data masing-masing untuk SMA = 16, SMK = 8, MAN = 6, dan Pesantren = 5. Untuk rata-rata narsistik pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden yang lulusan SMA = 123.9, SMK = 136.4, MAN = 114.2 dan Pesantren = 118.8

Pada tabel test of varians memuat data hasil analisis uji kehomogenan varian populasi dan signifikan.

Hipotesis:

Ho: Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variansi kelompok populasi adalah sama

Ha: Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variansi kelompok populasi adalah berbeda

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikannya dan diperoleh nilai signifikan sebesar = 0.227 > 0.05 karena signifikannya lebih besar dari yang ditetapkan maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variansi keempat kelompok populasi adalah sama. Setelah variansi keempat kelompok sama, kemudian dilanjutkan uji ANOVA untuk mengetahui apakah keempat lulusan mempunyai kecenderungan narsistik yang sama atau berbeda yang akan dibuktikan dengan menguji hipotesis

Hipotesis:

Ho: $\mu a = \mu b = \mu c$

Tidak terdapat perbedaan keenderungan narsistik pada responden dari lulusan SMA, SMK, MAN dan Pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha: $\mu a \neq \mu b \neq \mu c$

Terdapat perbedaan kecenderungan narsistik pada responden dari lulusan SMA, SMK, MAN dan Pesantren.

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

i. Jika signifikansi> 0.05 maka Ho diterima
ii. Jika signifikansi< 0.05 maka Ho ditolak

Berdasarkan tabel anova diperoleh signifikansi 0.096 < 0.05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya Terdapat perbedaan kecenderungan narsistik pada responden dari lulusan SMA, SMK, MAN dan Pesantren.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kecenderungan narsistik pada responden lulusan SMA, SMK, MAN dan Pesantren adalah berbeda atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan kecenderungan narsistik pada responden pada lulusan tersebut

Sedangkan bila dilihat berdasarkan perbedaan mean antara lulusan SMA dengan SMK, SMA dengan MAN, SMA dengan Pesantren, SMK dengan MAN, SMK dengan Pesantren, dan MAN dengan Pesantren maka dapat diketahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa lulusan SMK yang paling cenderung narsistik daripada lulusan SMA, MAN dan Pesantren.

Berdasarkan penelitian ini, maka dalam rangka untuk mengetahui kecenderung narsistik pada responden lulusan SMK terbukti cenderung narsistik dibandingkan dengan lulusan SMA, MAN, dan Pesantren.

b. Berdasarkan Lamanya Menyukai Film Drama Korea

Descriptives

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
1 – 2 tahun	4	79	152	123.5	32.583
2 – 3 tahun	2	97	140	118.5	30.405
> 3 tahun	29	86	151	124.9	15.144
Total	**35**	**79**	**152**	**124.343**	**17.665**

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.160	2	32	0.056

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	78.937	2	39.469	0.120	0.887
Within Groups	10530.948	32	329.092		
Total	**10609.886**	**34**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Multiple Comparisons

(I) Lama	(J) Lama	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
1-2 tahun	2-3 tahun	5.00000	15.71048	0.752
	3 > tahun	-1.36207	9.67580	0.889
2-3 tahun	1-2 tahun	-5.00000	15.71048	0.752
	3 > tahun	-6.36207	13.26251	0.635
3 > tahun	1-2 tahun	1.36207	9.67580	0.889
	2-3 tahun	6.36207	13.26251	0.635

Pada tabel deskripsi memuat banyaknya data masing-masing untuk 1-2 tahun = 4, 2-3 tahun = 2, lebih dari 3 tahun = 29. Untuk rata-rata narsistik pada lama responden yang menyukai film drama korea antara 1-2tahun = 123.5, 2-3tahun = 118.5, lebih dari 3 tahun = 124.9.

Pada tabel test of varians memuat data hasil analisis uji kehomogenan varian populasi dan signifikan.

Hipotesis:

Ho: Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variansi kelompok populasi adalah sama

Ha: Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variansi kelompok populasi adalah berbeda

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikannya dan diperoleh nilai signifikan sebesar = 0.056 > 0.05 karena signifikannya lebih besar dari yang ditetapkan maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variansi ketiga kelompok populasi adalah sama. Setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variansi ketiga kelompok sama, kemudian dilanjutkan uji ANOVA untuk mengetahui apakah ketiga variansi mempunyai kecenderungan narsistik yang sama atau berbeda yang akan dibuktikan dengan menguji hipotesis

Hipotesis:

Ho: μ a = μ b = μ c

Tidak terdapat perbedaan kecenderungan narsistik pada seberapa lama responden menyukai film drama korea

Ha: μ a $\neq$ μ b $\neq$ μ c

Terdapat perbedaan kecenderungan narsistik pada seberapa lama responden menyukai film drama korea

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

i. Jika signifikansi> 0.05 maka Ho diterima
ii. Jika signifikansi< 0.05 maka Ho ditolak

Berdasarkan tabel anova diperoleh signifikansi 0.887 > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan kecenderungan narsistik pada seberapa lama responden menyukai film drama korea.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kecenderungan narsistik berdasarkan lama responden menyukai film drama korea antara 1-2tahun , 2-3tahun, lebih dari 3 tahun adalah sama atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan kecenderungan narsistik pada seberapa lama responden menyukai film drama korea.

Sedangkan bila dilihat berdasarkan seberapa lama menyukai film drama korea perbedaan mean antara 1-2tahun dengan 2-3 tahun, 1-2 tahun dengan lebih dari 3 tahun, dan 2-3tahun dengan lebih dari 3 tahun, maka dapat diketahui bahwa responden yang menyukai film drama korea lebih dari 3 tahun paling cenderung narsistik daripada responden yang menyukai film drama korea dalam rentang waktu 1-2 tahun dengan 2-3 tahun.

Berdasarkan penelitian ini, maka dalam rangka untuk mengetahui kecenderung narsistik pada yang menyukai film drama korea lebih dari 3 tahun terbukti cenderung narsistik dibandingkan responden yang menyukai film drama korea dalam rentang waktu 1-2 tahun dengan 2-3 tahun.

c. Berdasarkan Lamanya Bergabung di *Daebak*

Descriptives

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
1 - 2 semester	6	79	152	121.83	28.785
3 - 4 semester	5	101	145	119.20	16.069
> 5 semester	24	86	151	126.04	15.029
Total	**35**	**79**	**152**	**124.343**	**17.665**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.227	2	32	0.053

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	239.294	2	119.647	0.369	0.694
Within Groups	10370.592	32	324.081		
Total	10609.886	34			

Multiple Comparisons

(I) Gabung	(J) Gabung	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
1-2 semester	3-4 semester	2.63333	10.90090	0.811
	> 5 semester	-4.20833	8.21687	0.612
3-4 semester	1-2 semester	-2.63333	10.90090	0.811
	> 5 semester	-6.84167	8.84983	0.445
> 5 semester	1-2 semester	4.20833	8.21687	0.612
	3-4 semester	6.84167	8.84983	0.445

Pada tabel deskripsi memuat banyaknya data masing-masing untuk 1-2 semester = 6 orang, 3-4 semester = 5 orang, lebih dari 5 semester = 24 orang. Untuk rata-rata narsistik pada lama responden yang bergabung di *Daebak* antara 1-2 semester = 121.83, 3-4 semester = 119.20, lebih dari 5 semester = 126.04.

Pada tabel test of varians memuat data hasil analisis uji kehomogenan varian populasi dan signifikan.

Hipotesis:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ho: Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variansi kelompok populasi adalah sama

Ha: Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variansi kelompok populasi adalah berbeda

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikannya dan diperoleh nilai signifikan sebesar = 0.053 > 0.05 karena signifikannya lebih besar dari yang ditetapkan maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variansi ketiga kelompok populasi adalah sama. Setelah variansi ketiga kelompok sama, kemudian dilanjutkan uji ANOVA untuk mengetahui apakah ketiga variansi mempunyai kecenderungan narsistik yang sama atau berbeda yang akan dibuktikan dengan menguji hipotesis

Hipotesis:

Ho: $\mu a = \mu b = \mu c$

Tidak terdapat perbedaan kecenderungan narsistik dari semester berapa responden bergabung di *Daebak*

Ha: $\mu a \neq \mu b \neq \mu c$

Terdapat perbedaan kecenderungan narsistik dari semester berapa responden bergabung di *Daebak*.

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

i. Jika signifikansi > 0.05 maka Ho diterima
ii. Jika signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak

Berdasarkan tabel anova diperoleh signifikansi 0.694 > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan kecenderungan narsistik berdasarkan semester responden yang bergabung di *Daebak.*

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum perbedaan kecenderungan narsistik berdasarkan semester responden yang bergabung di *Daebak* antara 1-2 semester , 3-4 semester, lebih dari 5 semester adalah sama atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan kecenderungan narsistik dari semester berapa responden bergabung di *Daebak* .

Sedangkan bila dilihat berdasarkan dari perbedaan mean antara 1-2 semester dengan 3-4 semester, 1-2 semester dengan lebih dari 5 semester, dan 3-4 semester dengan lebih dari 5 semester, maka dapat diketahui bahwa responden yang menyukai film korea lebih dari 5 semester memiliki kecenderungan narsistik lebih tinggi dibandingkan 1-2 semester dan 3-4 semester.

Berdasarkan penelitian ini, maka dalam rangka untuk mengetahui kecenderung narsistik pada yang menyukai film drama korea yang memiliki semester lebih dari 5 semester terbukti cenderung narsistik dibandingkan 1-2 semester dan 3-4 semester.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Descriptives

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Perempuan	28	79	147	121,28	17.36
Laki-laki	7	115	152	136,57	13.91
Total	**35**	**79**	**152**	**124,343**	**17.665**

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.254	1	33	0.618

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1308.457	1	1308.457	4.642	.039
Within Groups	9301.429	33	281.861		
Total	**10609.886**	**34**			

Pada tabel deskripsi memuat banyaknya data masing-masing untuk berjenis kelamin perempuan memiliki frekuensi 28 orang, dan berjenis kelamin laki-laki memiliki frekuensi 7 orang. Untuk rata-rata narsistik pada jenis kelamin responden yang bergabung di *Daebak* antara jenis kelamin perempuan = 121.28, dan jenis kelamin laki-laki = 136.57.

Pada tabel test of varians memuat data hasil analisis uji kehomogenan varian populasi dan signifikan.

Hipotesis:

Ho: Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variansi kelompok populasi adalah sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha: Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variansi kelompok populasi adalah berbeda

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikannya dan diperoleh nilai signifikan sebesar = 0.618 > 0.05 karena signifikannya lebih besar dari yang ditetapkan maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variansi kedua kelompok populasi adalah sama. Setelah variansi kedua kelompok sama, kemudian dilanjutkan uji ANOVA untuk mengetahui apakah keetiga variansi mempunyai kecenderungan narsistik yang sama atau berbeda yang akan dibuktikan dengan menguji hipotesis

Hipotesis:

Ho: $\mu a = \mu b = \mu c$

Tidak terdapat perbedaan kecenderungan narsistik dari jenis kelamin responden bergabung di *Daebak*

Ha: $\mu a \neq \mu b \neq \mu c$

Terdapat perbedaan kecenderungan narsistik dari jenis kelamin responden bergabung di *Daebak.*

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Jika signifikansi > 0.05 maka Ho diterima

ii. Jika signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak

Berdasarkan tabel anova diperoleh signifikansi 0.039 < 0.05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat perbedaan kecenderungan narsistik berdasarkan jenis kelamin responden yang bergabung di *Daebak*.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum perbedaan kecenderungan narsistik berdasarkan jenis kelamin responden yang bergabung di daebak antara jenis kelamin perempuan dan jenis kelamin laki-laki adalah terdapat perbedaan kecenderungan narsistik dari jenis kelamin responden yang bergabung di *Daebak.*

Sedangkan bila dilihat berdasarkan dari perbedaan jenis kelamin perempuan dan jenis kelamin laki-laki, maka dapat diketahui bahwa responden yang memiliki kecenderungan narsistik lebih tinggi ialah jenis kelamin laki-laki dibandingkan jenis kelamin perempuan.

Berdasarkan penelitian ini, maka dalam rangka untuk mengetahui kecenderung narsistik pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bergabung di *Daebak* yang memiliki jenis kelamin laki-laki terbukti cenderung narsistik dibandingkan jenis kelamin perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Berdasarkan Usia Responden

Descriptives

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
19 tahun	6	79	152	121,83	28.78
20 tahun	5	101	145	119,20	16.07
21 tahun	6	86	134	113,83	17.35
22 tahun	10	127	151	136,5	9.02
23 tahun	7	116	132	125,57	5.5
24 tahun	1	98	98	98,0	-
Total	**35**	**79**	**152**	**124,343**	**17,665**

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3015.205	5	603.041	2.303	0.07
Within Groups	7594.681	29	261.886		
Total	**10609.886**	**34**			

Pada tabel deskripsi memuat banyaknya data berdasarkan usia responden berusia 19 tahun memiliki frekuensi 6 orang, untuk responden berusia 20 tahun memiliki frekuensi 5 orang, untuk responden berusia 21 tahun memiliki frekuensi 6 orang, untuk responden berusia 22 tahun memiliki frekuensi 10 orang, untuk responden berusia 23 tahun memiliki frekuensi 7 orang, dan untuk responden berusia 24 tahun memiliki frekuensi 1 orang. Untuk rata-rata narsistik berdasarkan usia responden yang bergabung di *Daebak* antara usia 19 tahun = 121.83, usia 20 tahun = 119.2, usia 21 tahun = 113.83, usia 22 tahun = 136.5, usia 23 tahun = 125.57, dan usia 24 tahun = 98.0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dilanjutkan uji ANOVA untuk mengetahui apakah keenam variansi mempunyai kecenderungan narsistik yang sama atau berbeda yang akan dibuktikan dengan menguji hipotesis

Hipotesis:

Ho: μ a = μ b = μ c

Tidak terdapat perbedaan kecenderungan narsistik dari usia responden bergabung di *Daebak*

Ha: μ a $\neq$ μ b $\neq$ μ c

Terdapat perbedaan kecenderungan narsistik dari usia responden bergabung di *Daebak.*

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

i. Jika signifikansi > 0.05 maka Ho diterima
ii. Jika signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak

Berdasarkan tabel anova diperoleh signifikansi 0.07 < 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan kecenderungan narsistik berdasarkan usia responden yang bergabung di *Daebak.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum perbedaan kecenderungan narsistik berdasarkan usia responden yang bergabung di *Daebak* antara usia 19 tahun, usia 20 tahun, usia 21 tahun, usia 22 tahun, usia 23 tahun, dan usia 24 tahun adalah tidak terdapat perbedaan kecenderungan narsistik dari usia responden yang bergabung di *Daebak* .

Sedangkan bila dilihat berdasarkan dari perbedaan dari usia 19 tahun, usia 20 tahun, usia 21 tahun, usia 22 tahun, usia 23 tahun, dan usia 24 tahun. Maka dapat diketahui bahwa responden yang memiliki kecenderungan narsistik lebih tinggi ialah responden yang berusia 22 tahun dibandingkan responden yang lainnya.

Berdasarkan penelitian ini, maka dalam rangka untuk mengetahui kecenderung berdasarkan usia mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bergabung di *Daebak* memiliki responden yang berusia 22 tahun terbukti cenderung narsistik dibandingkan responden lainnya.

f. Berdasarkan Tempat Tinggal Responden

Descriptives

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Urban	25	79	151	126.04	17.4
Rural	10	86	152	120.10	18.4
Total	**35**	**79**	**152**	**124.343**	**17.665**

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.028	1	33	0.867

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	252.026	1	252.026	0.803	0.377
Within Groups	10357.860	33	313.875		
Total	**10609.886**	**34**			

Pada tabel deskripsi memuat banyaknya data berdasarkan tempat tinggal responden yang berasal dari kota (*urban*) memiliki frekuensi 25 orang, dan responden yang berasal dari desa (*rural*) memiliki frekuensi 10 orang. Untuk rata-rata narsistik berdasarkan tempat tinggal responden yang bergabung di *Daebak* antara responden yang berasal dari kota (*urban*) = 126.04, dan responden yang berasal dari desa (*rural*) = 120.10.

Pada tabel test of varians memuat data hasil analisis uji kehomogenan varian populasi dan signifikan.

Hipotesis:

Ho: Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variansi kelompok populasi adalah sama

Ha: Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variansi kelompok populasi adalah berbeda

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikannya dan diperoleh nilai signifikan sebesar = 0.867 > 0.05 karena signifikannya lebih besar dari yang ditetapkan maka Ho diterima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Ha ditolak, artinya variansi kedua kelompok populasi adalah sama. Setelah variansi ketiga kelompok sama, kemudian dilanjutkan uji ANOVA untuk mengetahui apakah kedua variansi mempunyai kecenderungan narsistik yang sama atau berbeda yang akan dibuktikan dengan menguji hipotesis

Hipotesis:

Ho: $\mu a = \mu b = \mu c$

Tidak terdapat perbedaan kecenderungan narsistik dari semester berapa responden bergabung di *Daebak*

Ha: $\mu a \neq \mu b \neq \mu c$

Terdapat perbedaan kecenderungan narsistik dari semester berapa responden bergabung di *Daebak.*

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

i. Jika signifikansi > 0.05 maka Ho diterima
ii. Jika signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak

Berdasarkan tabel anova diperoleh signifikansi 0.377 < 0.05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya tidak terdapat perbedaan kecenderungan berdasarkan tempat tinggal responden bergabung di *Daebak.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum perbedaan kecenderungan narsistik berdasarkan tempat tinggal responden yang bergabung di *Daebak* antara responden yang berasal dari kota (*urban*), dan responden yang berasal dari desa (*rural*) adalah tidak terdapat perbedaan kecenderungan narsistik dari tempat tinggal responden yang bergabung di *Daebak*

Sedangkan bila dilihat berdasarkan dari perbedaan responden yang berasal dari kota (*urban*), dan responden yang berasal dari desa (*rural*), maka dapat diketahui bahwa responden yang memiliki kecenderungan narsistik lebih tinggi ialah responden yang berasal dari kota (*urban*) dibandingkan responden yang berasal dari desa (*rural*).

Berdasarkan penelitian ini, maka dalam rangka untuk mengetahui kecenderung narsistik pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bergabung di *Daebak* memiliki jenis responden yang berasal dari kota (*urban*) terbukti cenderung narsistik dibandingkan responden yang berasal dari desa (*rural*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

a. Berdasarkan Usia Responden

	Usia						
	19tahun	**20tahun**	**21tahun**	**22tahun**	**23tahun**	**24tahun**	**Total**
Sangat Rendah	2	1	2	0	0	1	6
Rendah	1	3	2	0	2	0	8
Tinggi	1	0	2	7	5	0	15
Sangat Tinggi	2	1	0	3	0	0	6
Total	**6**	**5**	**6**	**10**	**7**	**1**	**35**

Hasil dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan narsistik di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bergabung di komunitas *Daebak* hampir keseluruhan mahasiswa dengan usia antara 19 tahun sampai 24 tahun serta memiliki tingkat kecenderungan narsistik yang berbeda. Dari hasil diatas untuk usia 19 tahun memiliki frekuensi 6 responden yang terdiri dari kecenderungan narsistik sangat rendah 2 orang, rendah 1 orang, tinggi 1 orang dan sangat tinggi 2 responden. Selain itu, untuk usia 20 tahun memiliki frekuensi 5 responden yang terdiri dari kecenderungan narsistik sangat rendah 1 orang, rendah 3 orang, dan sangat tinggi 1 responden. Kemudian, untuk usia 21 tahun memiliki frekuensi 6 responden yang terdiri dari kecenderungan narsistik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat rendah 2 orang, rendah 2 orang, dan tinggi 2 responden. Setelah itu, untuk usia 22 tahun memiliki frekuensi 10 responden yang terdiri dari kecenderungan narsistik tinggi 7 orang, dan sangat tinggi 3 responden. Kemudian, untuk usia 23 tahun memiliki frekuensi 7 responden yang terdiri dari kecenderungan narsistik rendah 2 orang, dan tinggi 5 responden. Sedangkan, untuk usia 24 tahun memiliki frekuensi 1 responden yang terdiri dari kecenderungan narsistik sangat rendah 1 responden

b. Berdasarkan Lama Bergabung

	Semester			**Total**
	1 – 2 tahun	**3 – 4 tahun**	**5 > tahun**	
Sangat Rendah	2	1	3	6
Rendah	1	3	4	8
Tinggi	1	0	14	15
Sangat Tinggi	2	1	3	6
Total	**6**	**5**	**24**	**35**

Berdasarkan hasil dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan narsistik di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bergabung di komunitas *Daebak* berdasar lama bergabung dalam komunitas *Daebak*. Dari hasil tabel diatas menyatakan bahwa kecenderungan tingkat narsistik berdasarkan semester memiliki frekuensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai berikut : Berdasarkan mahasiswa semester 1-2 berjumlah 6 orang yang terdiri dari, kecenderungan narsistik sangat rendah berjumlah 2 orang, kecenderungan narsistik rendah berjumlah 1 orang, kecenderungan narsistik tinggi berjumlah 1 orang, dan kecenderungan narsistik sangat tinggi berjumlah 2 orang; berdasarkan mahasiswa semester 3-4 berjumlah 5 orang yang terdiri dari, kecenderungan narsistik sangat rendah berjumlah 1 orang, kecenderungan naristik rendah berjumlah 3 orang, dan kecenderungan narsistik sangat tinggi berjumlah 1 orang; berdasarkan mahasiswa semester lebih dari 5 tahun berjumlah 24 orang yang terdiri dari, kecenderungan narsistik sangat rendah berjumlah 3 orang, kecenderungan naristik rendah berjumlah 4 orang, kecenderungan narsistik tinggi berjumlah 14 orang, dan kecenderungan narsistik sangat tinggi berjumlah 3 orang.

c. Berdasarkan Lama Menyukai

	Lama Menyukai			**Total**
	1 – 2 tahun	**2 – 3 tahun**	**>3 tahun**	
Sangat Rendah	1	1	4	6
Rendah	1	0	7	8
Tinggi	0	1	14	15
Sangat Tinggi	2	0	4	6
Total	**4**	**2**	**29**	**35**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan narsistik di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bergabung di komunitas *Daebak* dengan lama menyukai film korea yang cenderung narsistik. Dari hasil tabel diatas mengatakan bahwa responden yang menyukai film korea dalam lama menyukai film korea 1-2 tahun memiliki frekuensi 4 responden yang terdiri dari kecenderung narsistik yang sangat rendah 1 orang, rendah 1 orang, dan sangat tinggi 2 orang. Setelah itu, responden yang menyukai film korea dalam lama menyukai film korea 2-3 tahun memiliki frekuensi 2 responden yang terdiri dari kecenderung narsistik yang sangat rendah 1 orang, dan tinggi 1 orang. Sedangkan, responden yang menyukai film korea dalam lama menyukai film korea lebih dari 3 tahun memiliki frekuensi 29 responden yang terdiri dari kecenderung narsistik yang sangat rendah 4 orang, rendah 7 orang, tinggi 14 orang, dan sangat tinggi 4 orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Berdasarkan Asal Sekolah

	Asal Sekolah				
	SMA	**SMK**	**MAN**	**Pesantren**	**Total**
Sangat Rendah	4	0	1	1	6
Rendah	3	0	3	2	8
Tinggi	6	5	2	2	15
Sangat Tinggi	3	3	0	0	6
Total	**16**	**8**	**6**	**5**	**35**

Hasil dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan narsistik di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bergabung di komunitas *Daebak*, dimana kecenderungan narsistik terhadap efek film korea terkadang dipengaruhi oleh background asal sekolah. Dari tabel diatas menggambarkan bahwa asal sekolah yang dari SMA memiliki frekuensi 16 responden yang terdiri dari kecenderung narsistik yang sangat rendah 4 orang, rendah 3 orang, tinggi 6 orang dan sangat tinggi 3 responden. Setelah itu, asal sekolah dari SMK memiliki frekuensi 8 responden yang terdiri dari kecenderung narsistik yang tinggi 5 orang dan sangat tinggi 3 responden. Selain itu, asal sekolah dari MAN memiliki frekuensi 6 responden yang terdiri dari kecenderung narsistik yang sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rendah 1 orang, rendah 3 orang dan tinggi 2 responden. Sedangkan, asal sekolah pesantren memiliki frekuensi 5 responden yang terdiri dari kecenderung narsistik yang sangat rendah 1 orang, rendah 2 orang dan tinggi 2 responden.

e. Berdasarkan Asal Tempat Tinggal

	Asal Tempat Tinggal		**Total**
	Urban	**Rural**	
Sangat Rendah	4	2	6
Rendah	4	4	8
Tinggi	12	3	15
Sangat Tinggi	5	1	6
Total	**25**	**10**	**35**

Hasil dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan narsistik di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bergabung di komunitas *Daebak* hampir keseluruhan mahasiswa dari asal tempat yang berbeda dari kota (*urban*) dan desa (*rural*), dimana kecenderungan narsistik terhadap efek film korea terkadang dipengaruhi oleh background asal tempat tinggal. Dari tabel diatas menggambarkan bahwa asal tinggal yang dari kota (*urban*) memiliki frekuensi 25 responden yang terdiri dari kecenderung narsistik yang sangat rendah 4 orang, rendah 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang, tinggi 12 orang dan sangat tinggi 5 responden. Sedangkan, asal tempat tinggal dari desa (*rural*) memiliki frekuensi 10 responden yang terdiri dari kecenderung narsistik yang sangat rendah 2 orang, rendah 4 orang, tinggi 3 orang dan sangat tinggi 1 responden.

f. Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin		**Total**
	Perempuan	**Laki-Laki**	
Sangat Rendah	6	0	6
Rendah	7	1	8
Tinggi	12	3	15
Sangat Tinggi	3	3	6
Total	**28**	**7**	**35**

Hasil dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan narsistik di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bergabung di komunitas *Daebak* hampir keseluruhan mahasiswa berjenis kelamin perempuan serta memiliki tingkat kecenderungan narsistik yang berbeda beda terlihat bahwa yang tertinggi dengan tingkat katagori tinggi dengan frekuensi 12 responden, setelah itu disusul oleh tingkat katagori rendah frekuensi 7 responden, kemudian disusul oleh tingkat katagori sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rendah frekuensi 6 orang, dan katagori sangat tinggi memiliki frekuensi 3 orang.

Sedangkan, mahasiswa berjenis kelamin laki-laki memiliki tingkat kecenderungan narsistik yang biasanya dinilai rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan didalam tingkat kecenderungan narsistik yang sangat tinggi mempunyai frekuensi 3 orang, selain itu kategori selanjutnya adalah kategori tinggi yang memiliki frekuensi 3 orang, setelah itu disusul oleh kategori rendah yang memiliki frekuensi 1 responden. Sedangkan, untuk kategori sangat rendah tidak terdapat responden dengan kata lain tidak ada kriteria responden yang memiliki tingkat kecenderungan narsistik yang sangat rendah.

g. Tingkat kecenderungan narsistik pada mahasiswa UIN sunan Ampel Surabaya yang bergabung di komunitas *Daebak*

Berdasarkan hasil penelitian diatas, di dapatkan hasil bahwa tingkat kecenderungan narsistik terbagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi.

Kategori tingkat kecenderungan narsistik **sangat rendah**, terdiri dari; berdasarkan usia, mahasiswa berusia 19 tahun sebanyak 2 orang, mahasiswa berusia 20 tahun sebanyak 1 orang, mahasiswa berusia 21 tahun sebanyak 2 orang, dan mahasiswa berusia 24 tahun sebanyak 1 orang; berdasarkan semester, mahasiswa semester 1-2 sebanyak 2 orang, mahasiswa semester 3-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4 tahun sebanyak 1 orang, dan mahasiswa diatas semester 5 sebanyak 3 orang; berdasarkan lama menyukai drama korea, mahasiswa yang menyukai selama 1-2 tahun sebanyak 1 orang, yang menyukai selama 2-3 tahun sebanyak 1 orang, dan yang menyukai selama lebih dari 3 tahun sebanyak 4 orang; berdasarkan asal sekolah, mahasiswa yang berasal dari SMA sebanyak 4 orang, yang berasal dari MAN sebanyak 1 orang, dan yang berasal dari pesantren sebanyak 1 orang; berdasarkan asal domisili, mahasiswa yang berasal dari urban sebanyak 4 orang dan mahasiswa yang berasal dari rural sebanyak 1 orang; berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 6 orang.

Kategori tingkat kecenderungan narsistik **rendah**, terdiri dari; berdasarkan usia, mahasiswa berusia 19 tahun sebanyak 1 orang, mahasiswa berusia 20 tahun sebanyak 3 orang, mahasiswa berusia 21 tahun sebanyak 2 orang, dan mahasiswa berusia 23 tahun sebanyak 2 orang; berdasarkan semester, mahasiswa semester 1-2 sebanyak 1 orang, mahasiswa semester 3-4 tahun sebanyak 3 orang, dan mahasiswa diatas semester 5 sebanyak 4 orang; berdasarkan lama menyukai drama korea, mahasiswa yang menyukai selama 1-2 tahun sebanyak 1 orang dan yang menyukai selama 2-3 tahun sebanyak 7 orang; berdasarkan asal sekolah, mahasiswa yang berasal dari SMA sebanyak 3 orang, yang berasal dari MAN sebanyak 3 orang, dan yang berasal dari pesantren sebanyak 2 orang; berdasarkan asal domisili, mahasiswa yang berasal dari urban sebanyak 4 orang dan mahasiswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berasal dari rural sebanyak 4 orang; berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 6 orang dan laki-laki berjumlah 1 orang.

Kategori tingkat kecenderungan narsistik **tinggi**, terdiri dari; berdasarkan usia, mahasiswa berusia 19 tahun sebanyak 1 orang, mahasiswa berusia 21 tahun sebanyak 2 orang, mahasiswa berusia 22 tahun sebanyak 7 orang, dan mahasiswa berusia 23 tahun sebanyak 5 orang; berdasarkan semester, mahasiswa semester 1-2 sebanyak 1 orang dan mahasiswa diatas semester 5 sebanyak 14 orang; berdasarkan lama menyukai drama korea, mahasiswa yang menyukai selama 2-3 tahun sebanyak 1 orang, dan yang menyukai selama lebih dari 3 tahun sebanyak 14 orang; berdasarkan asal sekolah, mahasiswa yang berasal dari SMA sebanyak 6 orang, yang berasal dari SMK sebanyak 5 orang, yang berasal dari MAN sebanyak 2 orang, dan yang berasal dari pesantren sebanyak 2 orang; berdasarkan asal domisili, mahasiswa yang berasal dari urban sebanyak 12 orang dan mahasiswa yang berasal dari rural sebanyak 3 orang; berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 12 orang dan laki-laki berjumlah 3 orang.

Kategori tingkat kecenderungan narsistik **sangat tinggi**, terdiri dari; berdasarkan usia, mahasiswa berusia 19 tahun sebanyak 2 orang, mahasiswa berusia 20 tahun sebanyak 1 orang, mahasiswa berusia 21 tahun sebanyak 2 orang, dan mahasiswa berusia 24 tahun sebanyak 1 orang; berdasarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semester, mahasiswa semester 1-2 sebanyak 2 orang, mahasiswa semester 3-4 tahun sebanyak 1 orang, dan mahasiswa diatas semester 5 sebanyak 3 orang; berdasarkan lama menyukai drama korea, mahasiswa yang menyukai selama 1-2 tahun sebanyak 2 orang dan yang menyukai selama lebih dari 3 tahun sebanyak 4 orang; berdasarkan asal sekolah, mahasiswa yang berasal dari SMA sebanyak 3 orang dan yang berasal dari SMK sebanyak 3 orang; berdasarkan asal domisili, mahasiswa yang berasal dari urban sebanyak 5 orang dan mahasiswa yang berasal dari rural sebanyak 1 orang; berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 3 orang dan laki-laki 3 orang

Pada tabel 4.13 telah menunjukkan seberapa tingkat kecenderungan narsistik pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil data menunjukkan hamper seluruh mahasiswanya memiliki tingkat kecenderungan narsistik yang tingkatan tinggi, yaitu dengan tingkat prosentase 42,8% atau dengan frekuensi 15 responden dari jumlah subjek yang ada. Kemudian di susul oleh tingkat katagori rendah frekuensi 8 responden dengan prosentase 22,8%, kemudian disusul oleh tingkat katagori sangat rendah frekuensi 6 dengan prosentase 17,2%. dan yang terakhir katagori sangat tinggi frekuensi 6 dengan dengan prosentase 17,2%. dengan jumlah frekuensi 4 orang. Hal ini berarti bahwa kecenderungan narsistik pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang yang bergabung dalam komunitas *Daebak* dan gemar menonton film drama Korea tidak memperlihatkan adanya perilaku yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda, diduga sebagian besar dari mereka mampu bersosialisasi dengan baik dan bahkan memiliki kontrol impuls yang baik.

Kecenderungan narsistik adalah suatu keinginan individu yang cenderung suka meminta pengaguman, pujian dan pemujaan diri tentang kebutuhan akan keunikan, kelebihan, kesuksesan, kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan orang lain, serta meminta perhatian yang lebih dari orang lain sebagai bentuk penilaian atas dirinya (Adi, 2008).

Millon (dalam Harmawan, 1999: 12) menyatakan bahwa gangguan narsistik merupakan gangguan kepribadian yang paling tidak parah karena masih adanya struktur kohesif dalam dirinya, dan berbeda dengan gangguan kepribadian lainnya. Baginya, fenomena narsistik bisa saja terjadi pada individu yang normal dan ia mengkategorikannya sebagai kepribadian yang penuh percaya diri (confident personality). Gejala yang terlihat bisa serupa tetapi derajatnya saja yang berbeda. Hal ini kemungkinan menggambarkan kepribadian mahasiswa Psikologi dengan tingkan kecenderungan narsistik kategori sedang. Sehingga mereka memiliki rasa kepercayaan diri yang kuat dibandingkan teman lainnya.

Kemberg (dalam Harmawan, 1999: 11) berpendapat bahwa pasien-pasien narsistik tidak memperlihatkan adanya perilaku yang terganggu, malah sebagian besar dari mereka mampu bersosialisasi dengan baik dan bahkan memiliki Kontrol impuls yang relatif lebih baik dari kepribadian infantil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya. Kemberg melihat bahwa narsisisme patologis terjadi ketika adanya kerancuan dan fusi antara diri-ideal “ideal self” dan diri sejati “true self”. Ia menjelaskan alasan yang membuat depresi, kehampaan hidup, dan mudah merasa bosan menjadi ciri utama pasien narsisime tidak sehat. Hal ini bisa saja dialami oleh mahasiswa psikologi dengan tingkat kecenderungan narsistik yang tinggi, apabila mereka tidak mampu mengendalikannya, kecenderungan tersebut bisa berubah menjadi narsisme patologis. Dimana seseorang akan menggambarkan dirinya (citra iri) secara berlebihan namun bukan diri yang sebenarnya (real self) melainkan keberadaan diri semu (false self). Citra diri yang dibangun berdasarkan diri semu (false self) tidak akan bertahan lama, sangat rapuh dan hanya bisa dipertahankan melalui perilaku narsistik.

Berdasarkan ciri-ciri gangguan kecenderungan narsistik dalam ilmu psikologi, ciri-ciri tersebut masuk juga dalam pembahasan beberapa bentuk gangguan kepribadian dalam Islam. Abdul Mujib (2006) memaparkan beberapa diantaranya adalah sebagai berikut. Ciri pertama, kepribadian yang suka membanggakan diri (ujub) dan sombong (takabbur). Dalam psikologi, ini dimasukkan pada ciri-ciri kecenderungan narsistik yang merasa diri paling hebat namun seringkali tidak sesuai dengan petensi atau kompetensi yang dimiliki, percaya bahwa dirinya adalah spesial dan unik, meraya layak untuk diperlakukan istimewa, dan angkuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam mengaggap sombong dan membanggakan diri sebagai penyakit, sebab pelakunya tidak menyadari akan kekurangannya dan memaksa diri untuk memasang harga diri (self-esteem) yang tinggi. Kehidupan orang yang sombong tidak akan tenang, karena ia tidak rela jika orang lain memiliki prestasi, sedangkan ia sendiri tidak berusaha untuk meningkatkan kualitas dirinya. Firman Allah SWT pada Surat Luqman ayat 18-19:

> Artinya: *"Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan melunakkan suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruknya suara ialah suara keledai " (QS. Luqman [31]: 18-19).*

Ciri kedua adalah kepribadian yang suka pamer (riya') yaitu sikap dan perilaku yang menampakkan apa yang tidak sebenarnya, untuk tujuan pamrih, pamer, atau cari muka pada orang lain. Ciri ini menggambarkan salah satu ciri-ciri orang dengan kepribadian narsistik yaitu memiliki kebutuhan yang eksesif untuk dikagumi. Seseorang yang melakukan riya' berarti tidak mampu merealisasikan dirinya dengan baik. Demikian juga secara psikologis, riya' termasuk patologis, karena pelakunya berbuat sesuatu hanya untuk mencari muka, tanpa memperhitungkan kualitas amaliyahnya.

Ciri ketiga yaitu pribadi yang iri dan dengaki (hasad dan hiqid). Menurut ilmu psikologi, orang dengan kepribadian ini seringkali memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rasa iri pada orang lain atau menganggap bahwa orang lain iri padanya. Iri hati tergolong gangguan mental yang berat, sebab pelakunya senantiasa menanggung beban psikologis yang kompleks, seperti kebencian, amarah, buruk sangka, pelit, dan menghinakan orang lain. Akibat buruknya adalah ia sulit mengaktualisasikan potensi positifnya, bahkan ia akan terisolir dari lingkungannya. Seperti Sabda Nabi SAW berikut:

Artinya: *"janganlah kamu sekalian saling membenci, saling iri hati, dan saling membelakangi. Jadilah kamu sekalian hamba-hamba Allah yang penuh persaudaraan. Seorang muslim tidak diperbolehkan berdiam diri pada saudaranya sesame Muslim melebihi tiga hari" (HR. al-Bukhari dari Anas bin Malik).*

Selanjutnya ciri keempat pribadi penghayal (al-tamanni) yaitu sikap dan perilaku yang tenggelam dalam dunia khayalan dan tidak relistis, dan ciri kelima adalah kepribadian yang tertipu atau terperdaya (ghurur) yaitu sikap dan perilaku yang percaya atau meyakini sesuatu yang tidak hakiki dan tidak substansif. Berdasarkan salah satu ciri narsistik, ini termasuk dalam individu yang dipenuhi dengan fantasi tentang kesuksesan, kekuasaan, kepintaran, kecantikan dan cinta sejati. Orang dengan pribadi penghayal ini berkeinginan besar untuk memiliki sesuatu, tetapi tidak dibarengi dengan aktivitas nyata, sehingga kehidupannya tidak kreatif dan produktif. Pada ciri kepribadian ghurur, seseorang bisa terjangkit pada jiwa manusia disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya disebabkan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

janji-janji syaitan, sehingga dapat membangkitkan angan-angan kosong manusia, padahal setan itu tidak menjanjikan kepada manusia selain tipuan belaka,seperti Firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 120:

Artinya:*"Syaitan itu memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, Padahal syaitan itu tidak menjanjikan kepada mereka selain dari tipuan belaka" (QS An-Nisa' [4]:120).*

Selain itu bisa juga disebabkan tipu daya kesenangan dunia yang sementara padahal kesenangan kesenang yang hakiki dan abadi adalah kesenangan dari Allah di akhirat kelak. Hal ini termaktub juga dalam Firman Allah SWT dalam QS Ali Imran [3]:185 berikut :

Artinya:*"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, Maka sungguh ia telah beruntung. kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan" (QS Ali Imran [3]:185).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id